

## RINGKASAN

**SITI AISYAH. Teknik Polikultur Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Dan Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) di Instalasi Budidaya Air Payau Lamongan. Dosen Pembimbing Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si**

Udang vaname dan ikan bandeng merupakan komoditi budidaya dengan tingkat konsumsi yang tinggi di Indonesia. Udang vaname dan ikan bandeng dapat dipelihara secara sinergis karena secara biologis memiliki sifat-sifat yang dapat bersinergi. Ikan bandeng merupakan herbivora yang memakan lumut, klekap, dan gulma sehingga dapat menjadi biosekuriti apabila dibudidayakan bersama dengan udang vaname. Budidaya kedua komoditas tersebut secara bersamaan dapat disebut sebagai budidaya secara polikultur. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) berikut adalah untuk mengetahui teknik dan permasalahan dari polikultur udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dan ikan bandeng (*Chanos chanos*) di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan.

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan pada 18 Desember 2018 - 18 Januari 2019. Kegiatan budidaya polikultur bandeng dan udang vaname yang dilakukan meliputi persiapan kolam, pengeringan lahan, pembalikan tanah, pengapuran, pemupukan, penebaran benih, manajemen pakan, manajemen kualitas air, pengamatan pertumbuhan, pengendalian hama dan penyakit, pemanenan dan pemasaran. Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan selama satu bulan memperoleh GR 0,9086 g/hari, SGR 0,5%, FCR 1,33, EPP 74,72%, SR 97,78 % pada komoditas bandeng dan GR 0,313 g/hari, SGR 2,16%, FCR 1,57, EPP 63,45%, SR 75 % pada komoditas udang vaname. Permasalahan pada teknik budidaya polikultur berupa adanya hama berupa ikan mujaer yang dapat menimbulkan kompetisi pakan dan oksigen terlarut dengan udang vaname dan ikan bandeng.

**Kata Kunci : Polikultur, Ikan Bandeng, Udang Vaname**

## SUMMARY

**SITI AISYAH. Polyculture Techniques of White Shrimp (*Litopenaeus vannamei*) and Milkfish (*Chanos chanos*) at Installation of Brackish Water Aquaculture Lamongan. Supervisor Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si**

White shrimp and milkfish are aquaculture commodities with high consumption rate in Indonesia. White shrimp and milkfish can be cultured simultaneously due to their synergized biological trait. Milkfish is a herbivore which eats molds, clap, and weed so that it can be called as biosecurity if cultured altogether with white shrimp. Culturing both commodities called as polyculture. The aim of this Field Work Practice is to discover technique and problems of White shrimp (*Litopenaeus vannamei*) and milkfish (*Chanos chanos*) polyculture at Installation of Brackish Water Aquaculture Lamongan.

The Field Work Practice was held on 18th December 2018 – 18th January 2019. Milkfish and White shrimp polyculture involves pond preparation, pond drainage, land inversion, calcification, fertilization, fingerling stocking, feed management, water quality management, growth monitoring, disease prevention, harvesting, and marketing. The results of Field Work Practice are GR 0,9086 g/day, SGR 0,5%, FCR 1,33, EPP 74,72%, SR 97,78 % of milkfish and GR 0,313 g/day, SGR 2,16%, FCR 1,57, EPP 63,45%, SR 75 % of white shrimp. Problems that discovered is the existence of tilapia fish as a pest of milkfish and white polyculture.

**Keywords : Polyculture, Milkfish, White Shrimp**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang (PKL) tentang Teknik Polikultur Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) dan Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) di Instalasi Budidaya Air Payau (IBAP) Lamongan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada kedua orang tua dan keluarga yang telah mendoakan, mendidik dan memberikan motivasi serta semangat hingga selesainya Praktek Kerja Lapang (PKL) ini. Karya Ilmiah Praktek Kerja Lapang (PKL) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Praktek Kerja Lapang (PKL) ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan Karya Ilmiah ini. Penulis berharap semoga Karya Ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama akuakultur.

Surabaya, 15 Januari 2020

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga saya di Surabaya yang selalu memberikan dukungan maupun nasehat sehingga dapat menyelesaikan penulisan laporan PKL.
2. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.
3. Ibu Nina Nurmalia Dewi, S.Pi., M.Si. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, saran dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga mampu menyelesaikan penyusunan laporan PKL.
4. Bapak Wahyu Isoni, S.Pi., M.P. dan Ibu Syifania Hanifah Samara, S.Pi., M.Sc. selaku Dosen penguji yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyusunan laporan PKL dan Ibu Ir. Rahayu Kusdarwati M.Kes. selaku Dosen wali yang telah memberikan nasehat dalam penyusunan laporan PKL.
5. Ibu Ir. Rahayu Kusdarwati, M.Kes sebagai dosen wali yang telah memberikan arahan dan saran selama delapan semester perkuliahan
6. Semua dosen dan staf kependidikan sub bagian akademik Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga yang telah membantu dalam pelayanan administrasi dan perizinan.

7. Bapak Yudi Kurniawan S. Pi selaku kepala Instalasi Budidaya Air Payau Lamongan yang selalu memberi motivasi, semangat dan bimbingan kepada saya sehingga mampu menyelesaikan laporan PKL.
8. Bapak Nurkan selaku pembimbing lapangan dan Teknisi yang telah memberikan informasi dan bimbingan terkait teknik polikultur udang vaname dan ikan nila selama PKL dilaksanakan.
9. Seluruh pegawai dan karyawan Instalasi Budidaya Air Payau Lamongan yang telah membantu penulis selama PKL.
10. Bapak Aries, Bapak Syafa'at, Ibu Luluk, Mas Syahrul, Mas Riski dan semua pegawai yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Sahabat-sahabat saya Anis dan Arista sebagai motivator, yang tanpa henti selalu memberikan dukungan, semangat, dan banyak bantuan dalam menyelesaikan penulisan laporan PKL. Bantuan dan penyemangat yang diberikan yang menolong dan membuat saya tersadar untuk berusaha lebih baik dan bekerja lebih keras.
12. Teman-teman seperjuangan satu lokasi PKL Arista, Evadea, Shervy, Kamil, Farkhan, Syafri, dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam penulisan dan kegiatan PKL sehingga laporan ini dapat terselesaikan.